

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, dalam penelitian kualitatif kebenaran tidak diukur berdasarkan frekuensi dan variansi, melainkan dilandaskan pada diketemukan hal yang esensial, hal yang intrinsik benar (Muhadjir 2000). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moeleong (2000) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Fokus Penelitian

Penentuan fokus dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih data mana yang relevan dan data mana yang tidak, Moeloeng (2000). Dengan berpedoman pada fokus penelitian, maka penelitian ini sangat penting untuk dijadikan sebagai sarana memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya Organisasi di LSM PKBI Lampung dalam pencapaian kinerja agar program- program

yang diberikan kemasyarakatan dapat menjadi optimal dan berguna bagi kemajuan bangsa.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam statistik maupun dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud (Subagyo, 1979). Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dengan menggali secara langsung dengan sumber asli (informan) mengenai budaya organisasi yang dilakukan oleh LSM PKBI Lampung

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi dan data tersebut. Dalam penelitian ini data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan kinerja organisasi

3.3.2 Sumber Data

Menurut Lofland and Lofland dalam Moeliono (2000) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sesuai dengan masalah dan fokus penelitian ini, maka sumber data yang digunakan adalah:

1. Manusia adalah informan yang dapat memberikan informasi yang relevan terhadap fokus penelitian ini
2. Peristiwa, berperistiwa atau situasi sosial yang diobservasi dan berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diobservasi dikemukakan pada teknik pengumpulan data.
3. Dokumen yang relevan dengan masalah dan fokus penelitian, misalnya berupa peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penelitian yang mana dalam hal ini adalah surat keputusan yang dikeluarkan oleh pemimpin organisasi PKBI Lampung

3.4 Informan

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*, yang membedakan antara keduanya adalah jumlah sampel yang digunakan. Untuk *purposive sampling* jumlah sampelnya adalah tetap, sedangkan *snowball sampling* jumlahnya terus bertambah seiring waktu penelitian (Sugiyono, 2009).

Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Informan berperan penting dalam penelitian ini dan informan pada penelitian ini. Menurut Ruslan teknik sampel purposif (*purposive sampling*) adalah pemilihan informan

berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang antara lain terdiri dari:

1. Direktur LSM PKBI (1 orang).
2. Manajer Program LSM PKBI (1 orang).
3. Bagian Administrasi dan Keuangan LSM PKBI (1 orang).
4. Staf Program (1 orang).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang diinginkan dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang didapat dengan cara membaca dan mempelajari berbagai sumber literatur, bahan-bahan, karya ilmiah dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Adapun untuk mendapatkan data tersebut digunakan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengambilan data yang sistematis dan teliti dalam mencari jawaban suatu masalah yaitu dengan jalan mengamati dan meneliti secara langsung pada objek penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu tekhnil atau cara untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung dengan informan yang dipilih. Pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu dan pewawancara menjelaskan terlebih dahulu kepada informan tujuan dari wawancara tersebut. Alat yang digunakan untuk wawancara yaitu alat perekam, foto, dan mencatat langsung apa yang disampaikan oleh narasumber.

c. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data melalui cara pencatatan terhadap dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip-arsip atau bahan-bahan teori yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif analisa data digunakan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dengan prosedur reduksi data, menarik kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilokasi (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Selanjutnya selama pengumpulan data berlangsung diadakan tahap reduksi data dengan jalan membuat ringkasan.

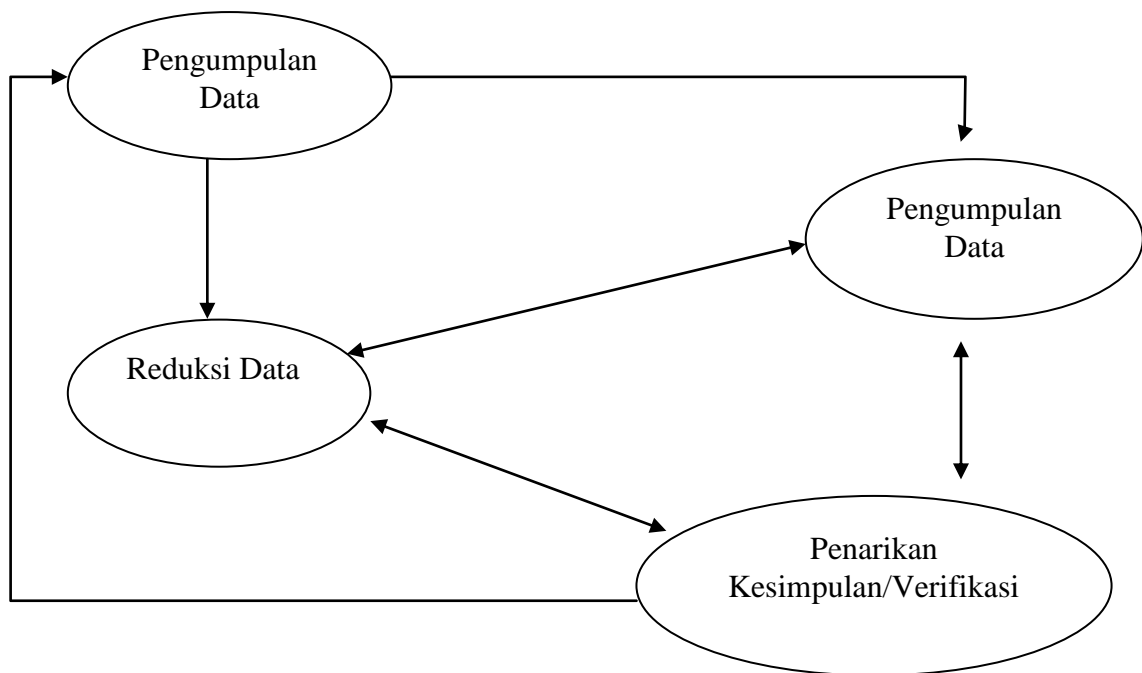
2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisa dan mencari makna dari data yang dikumpulkan kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

Komponen-komponen analisis data tersebut oleh Miles dan Huberman (1992) disebut sebagai model interaktif yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2: Analisis Model Interaktif

3.7 Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2000) yang dalam pemeriksaan data menggunakan empat kriteria, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat

kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

a. Pengamatan yang terus menerus

Dengan pengamatan yang terus-menerus (kontinu), peneliti dapat memperhatikan sesuatu lebih cermat, terperinci dan mendalam

b. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering menggunakan metode yang berlain. Ada tiga cara triangulasi yaitu dengan data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yang mengetahui pengetahuan tentang pokok penelitian, dan juga tentang metode penelitian kualitatif. Diskusi ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik, saran, pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan yang menantang tingkat pertanyaan akan keberhasilan penelitian.

d. Kecukupan Refrensial

Konsep kecukupan refrensial ini mula-mula diusulkan oleh Einser dalam Moleong (2000) sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.

e. Mengadakan Member Check

Pada akhir wawancara, peneliti akan melakukan member check atau mengecek ulang berbagai hal yang telah disampaikan oleh informan berdasarkan catatan lapangan. Ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian laporan penelitian sesuai dengan informan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris tergantung pada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerimaan. Untuk melakukan keteralihan tersebut, maka peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya.

3. Keberuntungan (*dependability*)

Kriteria ini merupakan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Kebergantungan ini digunakan dalam konteks pemeriksaan data yang telah diperoleh. Kebergantungan ini menggunakan teknik pemeriksaan audit kebergantungan dimana adanya pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen penelitian, proses dan hasil penelitian dimulai dari penelusuran penelitian.

4. Kepastian

Kepastian berasal dari konsep obyektivitas menurut nonkualitatif. Di sisi pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Jika sesuai obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Dalam hal ini

peneliti berdiskusi dengan para pembimbing dalam penelitian guna mendapatkan kepastian. Pada penelitian kualitatif ini ditekankan pada data. Kepastian diperoleh melalui audit kepastian.